

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Posyandu Lansia Duta Kusuma, merupakan salah satu Posyandu Lansia yang berada di kecamatan Tajinan. Posyandu Lansia Duta Kusuma berada di Balai Desa Jalan Sidomakmur Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

Posyandu Duta Kusuma berada di Kantor Balai Desa Jalan Sidomakmur Dusun Ngawonggo yang luasnya sekitar 800 m², dengan fasilitas yaitu satu ruangan AC untuk bidan desa, perawat desa, ibu lurah, satu salon untuk melakukan senam, satu mix, satu laptop, maupun meja, kursi, satu musholah, satu kamar mandi, dan satu dapur, serta halaman untuk melakukan senam Lansia. Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang memiliki program memotivasi lansia mengikuti senam yaitu ada lomba senam antar lansia, menanam jahe merah untuk diambil sarinya dan diminum sendiri.

4.1.2 Data Umum

Dalam sub bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang gambaran karakteristik responden yang terdiri dari :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Senam Berdasarkan Tingkat Usia di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang Pada Bulan Desember 2019.

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
45-50 Tahun	8	24,2%
51-59 Tahun	7	21,2%
60-65 Tahun	12	36,4%
66-70 Tahun	6	18,2%
Total	33	100%

(Sumber : Hasil Survey, 2019)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya 36,4% berusia 60-65 Tahun, 24,2% berusia 45-50 Tahun, 21,2% berusia 51-59 Tahun dan sebagian kecil 18,2% berusia 66-70 Tahun.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Senam Berdasarkan Jenis Kelamin di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang Pada Bulan Desember 2019.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	0	0%
Perempuan	33	100%
Total	33	100%

(Sumber : Hasil Survey, 2019)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa seluruhnya responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 33 responden (100%) dan tak satupun responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 0 responden (0%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Senam Lansia Berdasarkan Pekerjaan di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang Pada Bulan Desember 2019.

Pekerjaan	Fekuensi	Persentase(%)
Tidak Bekerja	10	30,3%
Petani	19	57,6%
Wiraswasta	4	12,1%
Total	33	100%

(Sumber : Hasil Survey, 2019)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai Petani dengan frekuensi (57,6%), hampir setengahnya tidak bekerja dengan frekuensi (30,3%), dan sebagian kecil bekerja sebagai wiraswasta dengan frekuensi (12,1%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Senam Lansia Berdasarkan Sumber Informasi di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang Pada Bulan Desember 2019.

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
Teman	6	18,2%
Keluarga	0	0%
Perangkat Desa	19	57,6%
Petugas Kesehatan	8	24,2%
Total	33	100%

(Sumber : Hasil Survey, 2019)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi tertinggi dari Perangkat Desa dengan frekuensi (57,6%), sumber informasi dari Petugas Kesehatan yaitu hampir setengahnya dengan frekuensi

(24,2%), dan sebagian kecil sumber informasi dari teman dengan frekuensi (18,2%).

4.1 .3 Data Khusus

Pada data khusus akan disajikan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Lansia Dalam Mengikuti Senam Lansia di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Intrinsik Lansia Dalam Mengikuti Senam Lansia di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang Pada Bulan Desember Tahun 2019

Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
Tinggi	14	42,4%
Sedang	10	30,3%
Rendah	9	27,3%
Total	33	100%

(Sumber : Hasil Survey, 2019)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa Motivasi Intrinsik Lansia Dalam mengikuti Senam Lansia di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang sebagian besar kategori Motivasi Intrinsik dengan Kriteria Tinggi yaitu sejumlah 14 orang (42,2%), Kriteria Sedang sejumlah 10 orang (30,3%) dan Kriteria Rendah sejumlah 9 Orang (27,3%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik Lansia Dalam Mengikuti Senam Lansia di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang Pada Bulan Desember Tahun 2019

Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
Tinggi	1	3%
Sedang	18	55%
Rendah	14	42%
Total	33	100%

(Sumber : Hasil Survey, 2019)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa Motivasi Ekstrinsik Lansia Dalam mengikuti Senam Lansia di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang sebagian besar kategori Motivasi Ekstrinsik dengan Kriteria Tinggi yaitu sejumlah 1 orang (3%), Kriteria Sedang sejumlah 18 orang (55%) dan Kriteria Rendah sejumlah 14 Orang (42%).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pembahasan Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Senam Lansia di Posyandu Lansia Duta Kusuma Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada Lansia di Posyandu Lansia Dusun Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Pada bulan Desember 2019 dengan jumlah responden 33 orang diperoleh hasil sebagian besar kategori Motivasi Intrinsik dengan Kriteria Tinggi yaitu sejumlah 14 orang (42,2%), Kriteria Sedang sejumlah 10 orang (30,3%) dan Kriteria Rendah sejumlah 9 Orang (27,3%). Dan Kategori Motivasi Ektrinsik dengan Kriteria Tinggi yaitu sejumlah 1 orang

(3%), Kriteria Sedang sejumlah 18 orang (55%) dan Kriteria Rendah sejumlah 14 Orang (42%).

Dari hasil penelitian berdasarkan tingkatan usia Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar 36,4% berusia 60-65 Tahun. Menurut Rusmi, (2008) Semakin cukup usia mulai usia 50 Tahun Ke atas, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang berpikir logis dan bekerja sehingga motivasi seseorang kuat dalam melakukan sesuatu hal. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kematangan usia menentukan seberapa besar lansia mementingkan motivasi lansia dalam mengikuti senam dan seberapa banyak manfaat dalam mengikuti senam untuk tubuhnya.

Dari hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa seluruhnya responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 33 responden (100%). Menurut Hikmawati (2008) Karena banyaknya aktivitas yang dilakukan wanita dibandingkan laki-laki. Para wanita biasanya menerima apa yang dialami dan mereka sadar apa yang dialami merupakan suatu takdir Tuhan. Salah satu contoh perempuan disamping mencari nafkah, memasak atau menyediakan masak, setiap hari juga harus menyediakan sesaji, serta kegiatan lain yang tidak bisa dikerjakan oleh laki-laki. Dengan demikian hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa jenis kelamin menentukan motivasi lansia dalam mengikuti senam, karena banyaknya perempuan yang bisa melakukan apa yang dilakukan oleh laki-laki. Mereka merasa mendapatkan banyaknya manfaat dari mengikuti senam lansia.

Dari hasil penelitian berdasarkan pekerjaan hampir sebagian besar responden bekerja sebagai Petani dengan frekuensi (57,6%). Menurut Kurnia (2016) Merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap orang demi kelangsungan hidupnya atau untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya. Semua subjek telah bekerja selama puluhan tahun, walau memiliki beberapa hambatan dalam menjalani pekerjaan seperti kondisi fisik yang menurun, tidak menyurutkan semangat lansia untuk terus bekerja. Dengan demikian hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pekerjaan menentukan motivasi lansia dalam mengikuti senam, karena banyaknya pekerjaan seperti petani yang setiap saat banyak menggunakan aktivitas fisik seperti mencangkul akan lebih semangat dalam mengikuti senam lansia.

Dari hasil penelitian berdasarkan Sumber Informasi bahwa sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi tertinggi dari Perangkat Desa RT, RW, Kepala Desa dengan frekuensi (57,6%). Menurut Titis (2019) motivasi lansia dalam mengikuti senam lansia dipengaruhi oleh sumber informasi. Kebutuhan informasi berupa nasehat, memberikan arahan secara langsung, saran yang berguna untuk mempermudah individu dalam menjalani hidupnya dan memberikan informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa lansia perlu didukung dengan pemberian informasi dari perangkat desa seperti RT, RW, Kepala

Desa guna meningkatkan harapan dan keyakinan dalam usaha untuk mencapai suatu kegiatan tersebut.



